

Hana Iqomatul Ihsaniah

ASUHAN KEPERAWATAN PERIOPERATIF PADA KASUS NEFROLITIASIS DENGAN TINDAKAN NEFROLITOTOMI DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RSUD JENDRAL AHMAD YANI METRO TAHUN 2020.

xiv + 80 halaman, 6 tabel, 1 skema dan 4 gambar)

ABSTRAK

Penyakit nefrolitiasis (batu ginjal) merupakan salah satu penyakit ginjal, dimana ditemukannya batu yang mengandung komponen kristal dan matriks organik yang merupakan penyebab terbanyak kelainan saluran kemih.

Pembentukan batu ginjal dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara garis besar pembentukan batu ginjal dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Sebagian besar kasus Nefrolitiasis (batu ginjal) tatalaksana yang diberikan salah satunya dengan teknik Nefrolitotomi.

Menurut WHO di seluruh dunia rata-rata terdapat 1-2% penduduk yang menderita batu ginjal. Dari jumlah 100 penderita, Penyakit ini merupakan penyakit terbanyak di bidang urologi. Di Indonesia sendiri, penyakit ginjal yang paling sering ditemui adalah gagal ginjal dan nefrolitiasis. Prevalensi tertinggi penyakit nefrolitiasis yaitu di daerah DI Yogyakarta (1,2%), diikuti Aceh (0,9%), Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Sulawesi Tengah masing-masing (0,8%). Dari data yang didapat di Rumah Sakit Umum Jendral Ahmad Yani Metro di ruang bedah tahun 2019 diperoleh kasus 3 bulan yang lalu sebanyak 180 pasien dengan kasus batu ginjal.

Tujuan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan perioperatif pada kasus nefrolitiasis dengan tindakan nefrolitotomi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada tahap pengkajian, dengan melakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik serta pemeriksaan penunjang. Subyek dalam laporan ini adalah pasien nefrolitiasis dengan tindakan operasi nefrolitotomi.

Hasil laporan kasus ditemukan pasien tampak cemas, pasien tampak terus menanyakan prosedur yang akan dilakukan, Pasien juga mengatakan ini adalah operasinya yang kedua kali tetapi dirinya tetap merasa cemas dan takut. Dari hasil pengkajian tersebut didapatkan masalah keperawatan preoperasi yaitu ansietas berhubungan dengan suasana menjelang pembedahan. Sedangkan di intraoperasi masalah keperawatan yaitu resiko hipotermi. Dan untuk masalah keperawatan pascaoperasi yaitu hipotermi berhubungan dengan efek agen farmakologis. Berdasarkan masalah keperawatan diatas maka disusunlah rencana dan implementasi keperawatan serta evaluasi keperawatan yang mengacu pada tujuan dan kriteria hasil yaitu Ansietas pada preoperasi dapat menurun, resiko hipotermi pada intraoperasi tidak terjadi, dan hipotermi pada post operasi teratasi.

Kata Kunci : Nefrolitiasis, Asuhan keperawatan Perioperatif, Tindakan Nefrolitotomi

Daftar pustaka : 23 (2006-2019)

POLITEKNIK HEALTH TANJUNGPUR
DEPARTMENT OF NURSING
PROFESSIONAL STUDY PROGRAM NERS
Report the final profession Ners, August 2020
Hana Iqomatul Ihsaniah

TREATMENT OF PERIOPERATIVE NURSING IN THE CASE OF NEPHROLITHIASIS WITH THE ACTION OF NEPHROLITHOTOMY IN THE INSTALLATION OF CENTRAL SURGERY OF GENERAL AHMAD YANI METRO YEAR 2020.

XIV + 80 pages, 6 tables, 1 scheme and 4 images)

ABSTRACT

Nephrolithiasis (kidney stones) is one of the diseases of the kidneys, where the discovery of stones containing crystal components and organic matrices are the most common cause of the urinary tract disorder. The formation of kidney stones is influenced by many factors. Broadly Pem-bentukan kidney stones are influenced by intrinsic factors and extrinsic factors. Most cases of nephrolithiasis (kidney stones) are administered by one of them with nephrolithotomy technique.

According to WHO Worldwide there is an average of 1-2% of the population suffering from kidney stones. Of the number of 100 sufferers, this disease is the most disease in the field of urology. In Indonesia, the most commonly encountered kidney disease is renal failure and nephrolithiasis. The highest prevalence of nephrolithiasis is the area in Yogyakarta (1.2%), followed by Aceh (0.9%), West Java, Central Java, and central Sulawesi respectively (0.8%). From the data obtained at General Ahmad Yani Metro Hospital in the surgical room years 2019 obtained a case of 180 patients with kidney stone case.

The purpose is to describe the implementation of perioperative nursing care in the case of nephrolithiasis with nephrolithotomy action. Methods used in data collection at the study stage, by conducting interviews, observations, physical examinations and supporting examinations. The subjects in this report were nephrolithiasis patients with nephrolithotomy surgery.

The results of the case report found the patient seemed anxious, the patient seemed to continue to ask the procedure to be done, the patient also said this was his second operation but he still felt anxious and afraid. From the assessment, there is a problem of preoperative treatment that is anxiety related to the atmosphere of the surgery. While in the intraoperation of nursing problems are the risk of hypothermi and for postoperative nursing problems namely hypothermi associated with the effect of pharmacological agents. Based on nursing problems above, the plan and implementation of nursing and nursing evaluation referring to the objectives and criteria of results i.e. Ansietas on the preoperation can decrease, the risk of hypothermi in intraoperative does not occur, and hypothermi on the post operation is resolved.

Key Words : Nephrolithiasis, Treatment of Perioperative Nursing, Nephrolithotomy Action

List Of Putaka : 23 (2006-2019)